## **ABSTRAK**

Pentingnya perangkat penyimpanan terpusat untuk backup dan private menjadikan NAS solusi untuk penyimpanan digital. NAS adalah sistem operasi dalam komputer khusus penyimpanan data digital. Tetapi memiliki kelemahan pada penyimpanan NAS tersebut harddisk bisa rusak, maka dibutuhkan konfigurasi RAID pada harddisk. Redundant Array of Independent Disk (RAID) adalah konfigurasi pada harddisk untuk meningkatkan performa dalam penyimpanan komputer NAS dari kecepatan ataupun keamanan data. Penelitian ini menganalisis performansi Network Attached Storage (NAS) server yang terbaik antara xigmanas dan synology dalam menangani pengiriman file dengan konfigurasi RAID 0 dan 1. Metode yang dilakukan dengan mengirim dan menerima file dengan FTP meliputi parameter transfer rate, resource usage CPU dan Memory, dan QoS yang meliputi throughput, delay, dan packet loss dengan pengujian upload dan download dengan variasi kapasitas file yang bervariasi. Hasil penelitian synology lebih baik dalam parameter transfer rate dari kedua konfigurasi RAID baik upload maupun download dengan pengiriman setiap variasi pengiriman kapasitas file dengan nilai transfer rate rata-rata 116-118MBps, dan xigmanas 97-118MBps. Pada parameter resource usage pada kedua konfigurasi RAID dengan pengujian upload atau download xigmanas lebih rendah dengan persentase CPU usage 22%, memory usage 1,4-1,5GB atau 30%, dibandingkan synology CPU 30-34%, dengan penggunaan memory 190-201MB sekitar 42%. Pada parameter QoS throughput xigmanas 780-930Mbit/s, dan Synology >800Mbit/s (standar >75% sangat baik) dari kedua konfigurasi RAID upload dan download. Delay kedua server rata-rata 0,03ms (standar <150 ms sangat baik), dan packetloss 0 (standar 0% sangat baik) pada kedua server dari pengujian upload maupun download. Hasil Ouality of Service semua parameter dari kedua server dalam kategori sangat baik menurut standar TIPHON.

Kata Kunci: NAS, Network Attached Storage, RAID.